## **BAB V**

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

## 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat kita simpulkan sebagai berikut :

- Tingkat inteligensi siswa di SMU 15 Bandung cukup tinggi, dengan perolehan nilai IQ 21.24% pada kategori sangat cerdas, 26.55% pada kategori cerdas, 30.97% pada kategori di atas rata-rata dan 21.24% pada kategori rata-rata.
- 2. Perolehan prestasi belajar berupa nilai raport mata pelajaran akuntansi di SMU 15 Bandung cukup baik dengan pada 29.93% kategori A, 32.48% pada kategori B, 23.57% pada kategori C dan sisanya pada kategori D hanya sebesar 14.02 %.
- 3. Dari hasil penelitian diketahui bahwa ada hubungan positif dan signifikan antara IQ dengan prestasi belajar siswa di SMU Negeri 15 Bandung, dengan tingkat hubungan cukup.

## 5.2 Saran

Melihat hasil penelitian, penulis merekomendasikan:

1. Kegiatan tes inteligensi yang dilaksanakan SMU 15 Bandung setiap tahunnya, lebih baik diteruskan sebagai salah satu bahan acuan dalam bimbingan siswa. Selain itu siswa perlu diberi pengarahan mengenai nilai tes yang diperolehnya bahwa nilai tersebut tidak mutlak berpengaruh pada

- prestasi belajar namun ada faktor lain yang dapat dioptimalkan untuk memperoleh prestasi yang tinggi.
- 2. Seperti yang kita ketahui berdasar hasil penelitian kontribusi tingkat inteligensi terhadap prestasi belajar siswa termasuk rendah, Karena ada banyak faktor lain yang mempengaruhi prestasi belajar siswa antara lain faktor guru baik itu cara mengajar, sikap guru, juga strategi yang dilakukan guru dalam mengajar, faktor eksternal dari siswa diantara berupa pendekatan belajar siswa juga keadaan keluarga serta kondisi lingkungan lainnya tempat siswa berinteraksi, faktor sarana dan prasarana sekolah juga fasilitas yang diperoleh siswa di lingkungan belajar lainnya. Untuk itu diupayakan sekolah dapat memaksimalkan fungsi guru dan lingkungan sekolah sebagai usaha meningkatkan prestasi belajar siswa.
- 3. Dalam penentuan kelas, sebaiknya sekolah membagi rata antara siswa yang memiliki IQ tinggi dengan IQ dibawah standar atau bisa juga berdasar prestasi belajar siswa, dimana antara siswa yang memperoleh nilai di atas rata-rata dengan siswa yang kurang ditempatkan secara seimbang, supaya antar siswa dapat saling membantu dalam belajar.

USTAKE